

## Perancangan Ulang Tata Letak Untuk Pengoptimalisasian Ruang Pada Toko Ritel RDSP Bogor

Daniela Mariboto<sup>1</sup>, Syahrani Anisya<sup>2</sup>, Raihan Khalis Azhar<sup>3</sup>, Alif Sulaiman<sup>4</sup>, Armudian Maharani Patihawa<sup>5</sup>, Khoirul Aziz Husyairi<sup>6</sup>, Tina Nur Ainun<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Jurusan Manajemen Agribisnis, Institut Pertanian Bogor

Jl. Kumbang No.14, RT.02/RW.06, Babakan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16128

Email: [danielamariboto@apps.ipb.ac.id](mailto:danielamariboto@apps.ipb.ac.id), [syahraniisyahrani@apps.ipb.ac.id](mailto:syahraniisyahrani@apps.ipb.ac.id), [raihankhalis@apps.ipb.ac.id](mailto:raihankhalis@apps.ipb.ac.id), [ulay\\_alif@apps.ipb.ac.id](mailto:ulay_alif@apps.ipb.ac.id), [armudianmaharani@apps.ipb.ac.id](mailto:armudianmaharani@apps.ipb.ac.id), [khoirulaziz@apps.ipb.ac.id](mailto:khoirulaziz@apps.ipb.ac.id), [tinanur\\_ainun@apps.ipb.ac.id](mailto:tinanur_ainun@apps.ipb.ac.id)

### ABSTRAK

Perancangan sebuah tata letak merupakan salah satu kunci yang menentukan efisiensi sebuah operasi perusahaan dalam jangka panjang. Terdapat permasalahan pada RDSP yaitu tata letak keranjang belanja yang kurang efisien. Tata letak yang tidak tepat menyebabkan pelanggan merasa kesulitan untuk menemukan barang yang mereka cari sehingga dapat mempengaruhi kepuasan pelanggan. Penelitian ini menggunakan metode *Activity Relationship Chart* (ARC) untuk menganalisis keterkaitan antar fasilitas dan *Total Closeness Rating* (TCR) untuk mendapatkan manfaat dan keunggulan seperti *layout* yang sesuai dengan aliran material yang dibutuhkan oleh produk yang ada dan jarak aliran material terpendek yang dapat dicapai. Berdasarkan penelitian ini, hasil penempatan tata letak fasilitas keranjang barang pada *layout solution* mengalami perubahan. Hasil analisa perhitungan *Total Closeness Rating* (TCR), nilai tertinggi ditunjukkan untuk rak display dengan nilai TCR 191 dan yang kedua yaitu tempat keranjang barang dengan nilai 189. Penelitian ini bertujuan untuk merancang ulang tata letak fasilitas pada toko RDSP dengan harapan dapat menempatkan produk dan mengatur ruang dengan cara yang efisien dan efektif sehingga dapat meningkatkan penjualan, meningkatkan pengalaman pelanggan, dan memaksimalkan penggunaan ruang.

**Kata kunci:** *layout solution*, *ARC*, *TCR*

### ABSTRACT

*Designing a layout is one of the keys to determining the efficiency of a company's operations in the long run. There is a problem with RDSP, namely the inefficient shopping cart layout. Improper layout causes customers to find it challenging to find the items they are looking for, which can influence customer satisfaction. This research uses the method Activity Relationship Chart (ARC) to analyze linkages between facilities and Total Closeness Rating (TCR) to get benefits and advantages such as layouts that are by the material flow required by existing products and the shortest material flow distance that can be achieved. Based on this research, the results of the placement of the layout of the basket of goods facilities in the layout solution have changed. Calculation analysis results in a total Closeness Rating (TCR); the highest value is shown for the display rack, with a TCR value of 191, and the second is the basket of goods, with a value of 189. This study aims to redesign the layout of the facilities at the RDSP store in the hope of being able to place products and arrange space efficiently and effectively to increase sales, improve customer experience, and maximize the use of space.*

**Keywords:** *layout solution*, *ARC*, *TCR*

### Pendahuluan

Ritel merupakan mata rantai yang penting dalam proses distribusi barang dan merupakan mata rantai terakhir dalam suatu proses distribusi. Melalui ritel, suatu produk dapat bertemu langsung dengan penggunanya. Industri ritel di sini didefinisikan sebagai industri yang menjual produk dan jasa pelayanan yang telah diberi nilai tambah untuk memenuhi kebutuhan pribadi, keluarga, kelompok, atau pemakai akhir [1]. Perkembangan ritel saat ini semakin pesat membuat para pemilik bisnis ritel atau sering disebut sebagai riteler diharapkan bisa mengatasi segala bentuk persaingan yang ada. Semakin hari persaingan semakin ketat dan fokus pada kepuasan pelanggan memiliki pengaruh langsung pada usaha ritel [2]. Banyaknya pesaing baru yang memasuki pasar ritel memunculkan persaingan pasar yang ketat. Kondisi pasar yang semakin ketat maka pada sektor ritel para *riteler* dituntut mampu menciptakan pelanggan baru dan menjaga loyalitas pelanggan [3], [4]. Setiap perusahaan

memiliki caranya masing-masing dalam menjaga dan mempertahankan loyalitas pelanggan, para *ritel* saling berinovasi untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai agar menjadi keunggulan perusahaan.

Tata letak toko merupakan salah satu elemen penting dalam faktor suasana toko karena dengan melakukan tata letak toko yang benar seorang pengusaha ritel mendapatkan perilaku pelanggan yang diharapkan [5]. Menyajikan tata letak yang nyaman merupakan salah satu cara yang dilakukan perusahaan dalam meningkatkan loyalitas bagi pelanggan. Suasana toko didefinisikan sebagai lingkungan yang dapat memberikan pengalaman berbelanja yang baik kepada pelanggan [6], [7]. Pengaturan tata letak yang optimal akan berkontribusi terhadap kelancaran penjualan dalam meningkatkan daya beli Pelanggan dan kepuasan Pelanggan, salah satunya melalui penataan *display* produk yang bagus dan menarik [8]. Desain menggambarkan pengaturan fisik fasilitas seperti peralatan, tanah, gedung, dan fasilitas lainnya untuk mendukung kelancaran proses produksi [9]. Tata letak memiliki dampak yang signifikan pada kinerja perusahaan, termasuk biaya, penanganan material, *work in process*, *inventaris*, *lead time*, produktivitas, dan kinerja pengiriman [10]. Desain fasilitas yang baik dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi melalui pengurangan jarak perpindahan material dan biaya penanganan material.

Ketika pelanggan berada di dalam toko dengan kondisi tata letak yang baik maka pelanggan akan dimudahkan dalam memilih barang yang diinginkan, pelanggan pun memiliki ruang yang cukup untuk bergerak didalam toko ketika melakukan pencarian barang yang diinginkan dengan leluasa [11]. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh tata letak toko terhadap pengalaman pelanggan dalam berbelanja. RDSP merupakan toko ritel yang menyediakan kategori produk mulai dari peralatan rumah tangga, produk dekorasi minimalis, produk-produk *fancy* yang unik, alat tulis kantor, peralatan elektronik, mainan anak dan lain sebagainya. RDSP sangat memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan pengalaman berbelanja dan kepuasan pelanggan, seperti tata letak (*layout*) ruangan dan pelayanan yang diberikan kepada pelanggan.

Permasalahan tata letak RDSP terdapat di penempatan keranjang belanja yang kurang efisien. Tata letak yang tidak tepat menyebabkan pelanggan merasa kesulitan untuk menemukan barang yang mereka cari sehingga dapat mempengaruhi kepuasan pelanggan.

Proses pengembangan *layout* toko RDSP dilakukan dengan menggunakan metode *Activity Relationship Chart* (ARC) dan *Total Closeness Rating* (TCR) untuk mendapatkan manfaat dan keunggulan *layout* yang sesuai dan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan secara optimal sehingga dapat meningkatkan penjualan, meningkatkan pengalaman pelanggan, dan memaksimalkan penggunaan ruang.

## Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan menganalisis tata letak di toko RDSP dengan fokus pada penempatan tata letak keranjang belanja. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi efektifitas tata letak toko bagi pelanggan dan karyawan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang di dalamnya menggunakan banyak angka. Metode berkaitan dengan masalah yang diteliti dengan tujuan menghasilkan kesimpulan.

### Objek Penelitian

Objek yang diteliti adalah RDSP yaitu toko ritel yang menjual berbagai barang dengan harga yang ekonomis. Tepatnya berada di jalan Raya Tajur Blok Tulus Rejo No.32, RT.4/RW.3, Muarasari, Kec. Bogor Sel., Kota Bogor, Jawa Barat pada Mei 2023. Objek penelitian yang akan diteliti yaitu melakukan analisa perbaikan terhadap tata letak penempatan produk toko RDSP untuk nantinya dapat diusulkan tata letak terbaik.

### Pengumpulan Data

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi serta wawancara dengan karyawan. Data sekunder pada penelitian ini meliputi *layout* toko RDSP Jl. Raya Tajur Kota Bogor jurnal mengenai ARC.

Berdasarkan hasil studi empiris, produk yang ditempatkan pada ketinggian dari mata hingga lutut cenderung lebih sering dilihat oleh pelanggan. Penelitian juga menunjukkan bahwa ketika berbelanja, produk yang diletakkan pada ketinggian mata mendapat perhatian lebih dari pelanggan. Selain itu, ketinggian produk juga memberikan persepsi pelanggan tentang nilai dan harga produk tersebut.

Selain ketinggian rak, lokasi produk di lorong atau ruangan tertentu juga mempengaruhi pendapatan. Jika produk diletakkan dekat kasir, maka paparan produk tersebut akan lebih tinggi dibandingkan produk yang diletakkan di sudut ruangan yang kurang terlihat. Oleh karena itu, manajemen tata letak ruang display toko ritel harus memperhatikan faktor-faktor ini untuk meningkatkan transaksi belanja pelanggan.

**A. Activity Relationship Chart (Diagram Hubungan Aktivitas)**

*Activity Relation Chart* (ARC) adalah suatu metode yang digunakan untuk merencanakan hubungan antara stasiun kerja berdasarkan tingkat keterkaitan kegiatan yang diungkapkan melalui penilaian huruf dan angka yang menggambarkan alasan dan kode yang terkait [12]. Pendekatan ini, dapat menciptakan konfigurasi baru dalam perencanaan tata letak fasilitas produksi, dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi produksi [13]. Menurut [14] metode *Activity Relationship Chart* (ARC) atau derajat hubungan keterkaitan adalah suatu teknik untuk merencanakan keterkaitan antara stasiun kerja berdasarkan derajat hubungan kegiatan yang dinyatakan penilaiannya dengan menggunakan huruf dan angka yang menunjukkan nilai keterkaitan pada sandi yang digunakan.

Tahap pertama untuk pengolahan data dengan pembuatan *worksheet Activity Relationship Chart* (ARC) yang bertujuan untuk mempermudah menganalisis hubungan antar ruang. Dalam *relationship chart*, semua hubungan aktivitas diberikan rating A (*Absolutely necessary*), E (*Especially important*), I (*Important*), O (*Ordinary*), U (*Unimportant*), dan X (*Undesirable*) [15]. Masing – masing ruangan dan rak dimasukkan ke dalam diagram untuk melihat hubungan kedekatan antar fasilitas. Fasilitas tersebut dianalisis keterkaitannya satu bagian dengan bagian lain dengan acuan nilai kedekatan dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Nilai Kedekatan

Huruf	Arti	Nilai	Keterangan
A	<i>Absolutely Necessary</i>	81	Keterkaitan antara ruangan yang sangat penting, salah satu bagian tidak bisa berjalan jika salah bagian lain belum selesai
E	<i>Especially Important</i>	27	Keterkaitan antara ruangan lumayan penting, bagian lain tetap bisa berjalan dengan adanya kontrol tidak langsung dari bagian lainnya
I	<i>Important</i>	9	Keterkaitan antara ruangan penting sebagai pencatatan pada bagian lainnya
O	<i>Ordinary</i>	3	Satu bagian sudah menjadi tanggungjawab bagian lain secara langsung
U	<i>Unimportant</i>	1	Satu bagian tidak memiliki kepentingan dengan bagian tersebut dalam menjalankan kegiatannya
X	<i>Undesireable</i>	0	Satu bagian sama sekali tidak berkepentingan atau berpengaruh pada proses bagian lain

**B. Perhitungan Total Closeness Rating (TCR)**

*Total Closeness Rating* (TCR) mempertimbangkan tingkat kedekatan antar fasilitas ataupun departemen, yang dalam metode ini disebut dengan *Total Closeness Rating* (TCR) [16]. TCR adalah perhitungan dari derajat kedekatan setiap departemen atau fasilitas yang digambarkan dalam *Activity Relationship Chart* (ARC), sehingga dalam penempatan fasilitasnya, metode ini mengacu penuh pada derajat kedekatan dan pada hasil perhitungan TCR [17]. Dengan inputan ARC dan perhitungan TCR, metode ini dapat merancang dan melakukan perubahan tata letak fasilitas dan menghasilkan *layout* terbaik atau *best layout* yang dimungkinkan digunakan sebagai solusi dari permasalahan yang ada .

Setelah *worksheet* ARC dibuat, dilakukan *total closeness rating* (TCR) yaitu kode yang menunjukkan hubungan kedekatan antar variabel [18]. Langkah selanjutnya dilakukan simulasi alternatif tata letak yang ideal untuk toko RDSP dengan mempertimbangkan TCR (*total closeness rating*). Fasilitas yang mendapatkan TCR tertinggi merupakan fasilitas utama yang mutlak harus didekatkan dengan fasilitas yang mempunyai nilai kedekatan A (*Absolutely Necessary*), E (*Especially Important*), O (*Important*). Sedangkan fasilitas yang mendapatkan TCR terendah mutlak harus berjauhan dengan fasilitas yang mempunyai nilai A (*Absolutely Necessary*), E (*Especially Important*), O (*Important*).

**C. Layout Solution**

*Layout* merupakan tata letak ruang atau bidang *layout* bisa kita lihat pada majalah, website, iklan televisi, bahkan susunan furnitur disalah satu ruangan di rumah kita [19]. Dalam desain komunikasi *visual*, *layout* merupakan salah satu hal yang utama. Sebuah desain yang baik harus mempunyai *layout* yang terpadu [20]. Menurut [21], Tata letak fasilitas yang efektif adalah jika tata letak tersebut dapat :

- 1) Meminimalkan biaya perpindahan dan penanganan bahan, penggunaan ruang efisien,
- 2) Mengurangi hambatan (*bottleneck*),
- 3) Membantu komunikasi dan interaksi antar karyawan, antara karyawan dan supervisor, dan antara pelanggan dan supervisor,
- 4) Mengurangi siklus pemanufakturan dan waktu pelayanan pelanggan,
- 5) Mengurangi pemborosan dan redundansi perpindahan,
- 6) Memperhatikan keamanan dan perlindungan,
- 7) Memperhatikan kualitas produk dan pelayanan,

- 8) Mendorong kegiatan perawatan,
- 9) Menyediakan pengendalian kegiatan visual,
- 10) Menyediakan fleksibilitas untuk mengadaptasi kondisi perubahan dan
- 11) Meningkatkan kapasitas.

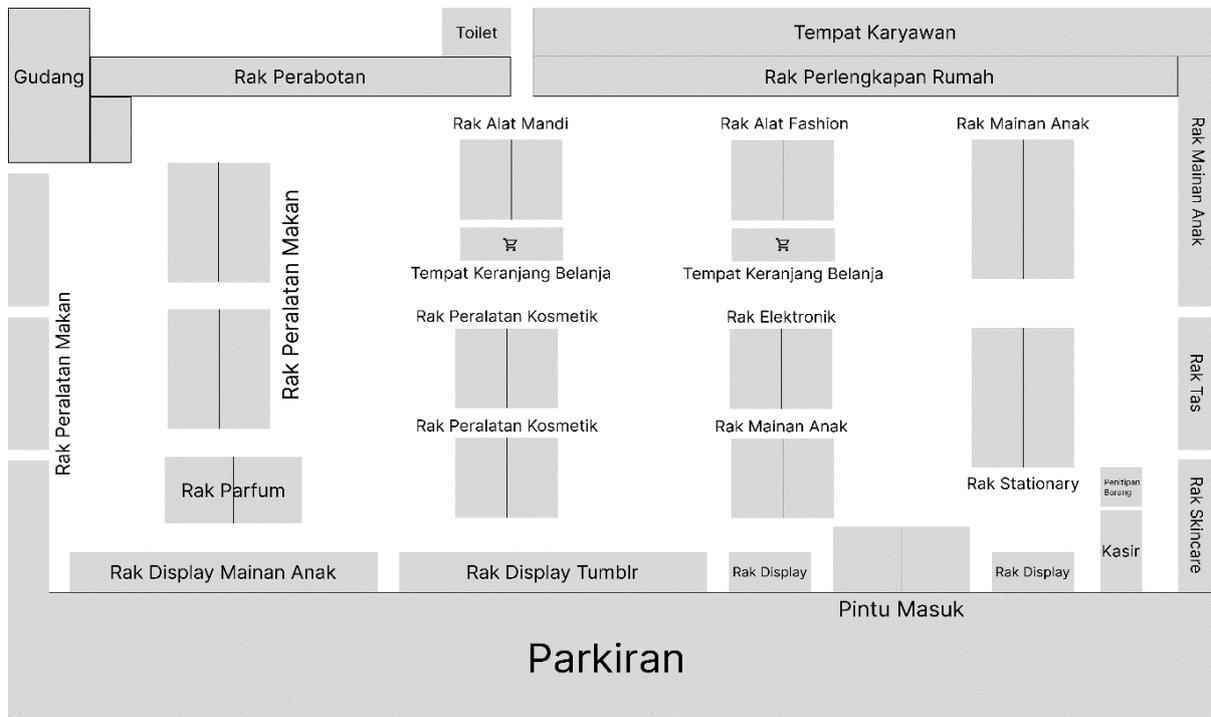
Layout merupakan tata letak ruang atau bidang layout bisa kita lihat pada majalah, website, iklan televisi, bahkan susunan furnitur disalah satu ruangan di rumah kita [19]. Dalam desain komunikasi visual, layout merupakan salah satu hal yang utama. Sebuah desain yang baik harus mempunyai layout yang terpadu [20]. Layout solution merujuk pada solusi tata letak yang dirancang dan diimplementasikan untuk mencapai tujuan tertentu dalam tata letak ruang. Solusi tata letak ini melibatkan penempatan produk dan pengaturan ruang dengan cara yang efisien dan efektif sehingga dapat meningkatkan penjualan, meningkatkan pengalaman pelanggan, dan memaksimalkan penggunaan ruang [22].

Layout solution dapat mencakup pemilihan jenis rak, ukuran rak, ketinggian rak, penempatan produk, penempatan signage, dan banyak lagi. Solusi tata letak yang baik harus mencakup pengoptimalan penggunaan ruang, pengurangan waktu pengambilan barang, memudahkan navigasi, dan memaksimalkan penjualan dan keuntungan toko ritel [23].

### Hasil dan Pembahasan

Penentuan tata letak adalah suatu langkah penting untuk menentukan efisiensi sebuah operasi jangka panjang. Tata letak mempunyai dampak strategis karena menentukan daya saing perusahaan dalam hal kapasitas, proses, fleksibilitas, biaya, dan kualitas lingkungan kerja, kontak pelanggan, serta citra perusahaan [24]. Tata letak yang efektif dapat membantu organisasi mencapai suatu strategi yang menunjang diferensiasi, biaya rendah, atau respon yang cepat. Optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan dengan adanya perancangan tata letak yang baik akan menunjang kegiatan yang efisien sehingga dapat meningkatkan kinerja dari karyawan[25].

Ritel RDSP memiliki rata - rata tinggi rak mencapai 150cm - 200 cm dan jarak antar rak mencapai 100-110cm. Tipe tata letak RDSP masuk ritel *layout*, RDSP memiliki tujuh area ruangan yaitu lima rak *display* (rak tempat produk yang berada di depan toko), dua puluh tiga rak produk yang ada di dalam toko RDSP, kasir (tempat pembayaran), gudang penyimpanan produk, toilet, tempat karyawan, tempat penitipan barang, tempat keranjang barang. Adapun *layout* dari ritel RSDP tajur yang bergerak dibidang ritel perabotan rumah tangga dapat dilihat detailnya seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Layout Awal Ritel RSDP.

**Gambar 1.** merupakan *layout* awal ritel RSDP yang mendeskripsikan tentang tata letak ruang pada toko ritel RSDP, proses pendataan fasilitas untuk dianalisis menggunakan ARC dengan cara mengamati langsung ke dalam toko RSDP sehingga menghasilkan fasilitas yang akan dianalisis adalah rak *display*, kasir, gudang penyimpanan produk, toilet, tempat karyawan, tempat penitipan barang dan tempat keranjang barang.

**A. Activity Relationship Chart (Diagram Hubungan Aktivitas)**

ARC (*Activity Relationship Chart*) ditujukan untuk melakukan penyusunan derajat hubungan pada tata letak, langkah pertama yang dilakukan yaitu menyusun derajat hubungan antar fasilitas yang diinterpretasikan dalam simbol huruf, sementara alasan derajat hubungannya diinterpretasikan dalam bentuk angka. Analisa keterkaitan fasilitas antar ruangan dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Analisa Keterkaitan Fasilitas

Fasilitas	Rak Display	Kasir	Gudang Penyimpanan Produk	Toilet	Tempat Karyawan	Tempat Penitipan Barang	Tempat Keranjang Barang
Rak Display	-	E	X	U	U	A	A
Kasir	E	-	X	U	X	E	A
Gudang Penyimpanan Produk	X	U	-	O	I	U	X
Toilet	U	U	O	-	E	X	X
Tempat Karyawan	U	X	I	E	-	U	X
Tempat Penitipan Barang	A	E	U	X	U	-	E
Tempat Keranjang Barang	A	A	X	X	X	E	-

Setelah melakukan analisa keterkaitan fasilitas, Langkah selanjutnya menggambarkan *matrix chart* untuk mengetahui hubungan antar ruang. Analisis matriks chart digambarkan dalam bentuk ARC (*Activity Relationship Chart*) yang telah dilakukan dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Activity Relationship Chart di Toko Ritel RSDP

Gambar 2. Hasil analisis ARC (*Activity Relationship Chart*) di atas menggambarkan derajat hubungan antar fasilitas, dari fasilitas yang satu dengan fasilitas yang lainnya. Simbol huruf yang tertera menggambarkan derajat hubungan fasilitas secara kualitatif, sementara simbol angka derajat menjelaskan alasan untuk pemilihan simbol huruf tersebut. Selanjutnya dari hasil pada *Activity Relationship Diagram*, dihitung *Total Closeness Rating* untuk mengetahui fasilitas prioritas yang perlu diperhatikan dalam menyusun layout usulan atau *layout solution*.

**B. Total Closeness Rating (TCR)**

*Total Closeness Rating* (TCR) adalah perhitungan untuk menentukan hasil penyusunan tentang derajat hubungan antar fasilitas atau departemen di ritel RDSP yang dapat dilihat pada Gambar 2. Hubungan tersebut dapat diinterpretasikan dalam Tabel 3 lembar kerja (*Work Sheet*).

**Tabel 3.** Lembar Kerja (*Work Sheet*)

Nilai Ruang	81	27	9	3	1	0	Perhitungan Tcr	TCR
	A	E	I	O	U	X		
Rak <i>Display</i>	6,7	2	-	-	4,5	3	$(2*81)+(1*27)+(1*2)+(1*0)$	191 (1)
Kasir	7	1,6	-	-	4	3, 5,	$(1*81)+(2*27)+(1*1)+(1*0)$	136 (4)
Gudang Penyimpanan Produk	-	-	5	4	6	1, 2, 7	$(1*9)+(1*3)+(1*1)+(3*0)$	13 (7)
Toilet	-	5	-	3	1, 2,	6,7	$(1*27)+(1*3)+(2*1)+(2*0)$	32 (6)
Tempat Karyawan	-	4	3	-	1,6	2,7	$(1*27)+(1*9)+(2*1)+(2*0)$	38 (5)
Tempat Penitipan Barang	1	2,7	-	-	3,5	4	$(81+54+2+0)$	137 (3)
Tempat Keranjang Barang	1,2	6	-	-	-	3,4,6	$(2*81)+(1*27)+(3*0)$	189 (2)

Hasil analisa perhitungan *Total Closeness Rating* (TCR) menunjukkan bahwa pemeringkatan pertama ditunjukkan untuk rak display dengan nilai TCR sebesar 191, kedua ditunjukkan untuk tempat keranjang barang dengan nilai TCR sebesar 189, ketiga ditunjukkan untuk tempat penitipan barang dengan nilai TCR sebesar 137, keempat ditunjukkan untuk kasir dengan nilai TCR sebesar 136, kelima ditunjukkan untuk tempat karyawan dengan nilai TCR sebesar 38, keenam ditunjukkan untuk toilet dengan nilai TCR sebesar 32 dan terakhir ditunjukkan untuk gudang penyimpanan produk dengan nilai TCR sebesar 13. Pemeringkatan ini menyatakan bahwa semakin tinggi peringkatnya maka semakin dibutuhkan juga fasilitas tersebut dengan fasilitas lainnya, penjelasan hasil analisa perhitungan *Total Closeness Rating* (TCR) dan *Activity Relationship Chart* (ARC) dapat dilihat pada Tabel 4.

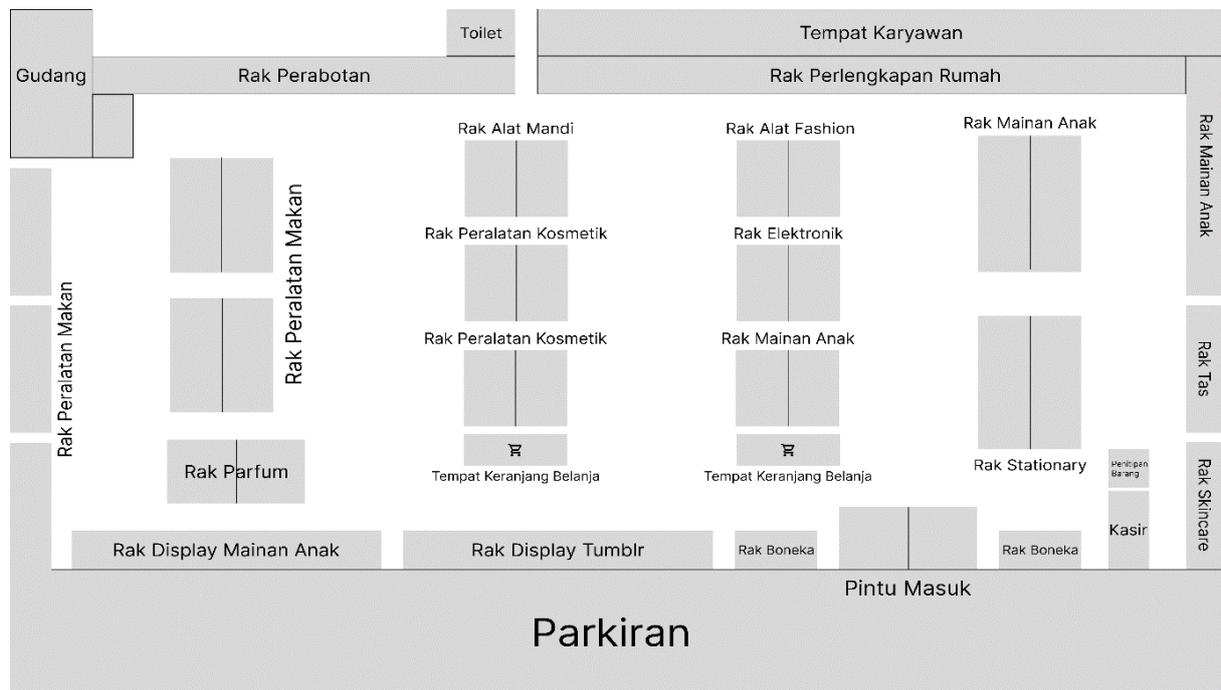
**Tabel 4.** Hasil analisa ARC dan TCR

No.	Nama Fasilitas	Derajat Keterkaitan
1.	Rak <i>display</i>	(A= Mutlak harus) bersebelahan dengan tempat penitipan barang dan tempat keranjang barang, (E= Sangat penting) didekatkan dengan kasir, (U= Tidak penting) didekatkan dengan toilet dan tempat karyawan, (X= Mutlak harus berjauhan) dengan gudang penyimpanan
2.	Kasir	(A= Mutlak harus) bersebelahan dengan tempat keranjang barang, (E= Sangat penting) didekatkan dengan rak display, tempat penitipan barang, (U= Tidak penting) didekatkan dengan toilet, (X= Mutlak harus berjauhan) dengan gudang penyimpanan dan tempat karyawan.
3.	Gudang Penyimpanan	(I= penting) didekatkan dengan tempat karyawan, (O= biasa) didekatkan dengan toilet, (U= Tidak penting) didekatkan dengan tempat penitipan barang, (X= Mutlak harus berjauhan) dengan rak display, kasir, tempat keranjang belanja.
4.	Toilet	(E= Sangat penting) didekatkan dengan tempat karyawan, (O= biasa) didekatkan dengan gudang penyimpanan, (U= Tidak penting) didekatkan dengan rak display dan kasir, (X= Mutlak harus berjauhan) dengan tempat penitipan barang, keranjang belanja.
5.	Tempat Karyawan	(E= Sangat penting) didekatkan dengan toilet, (I= penting) didekatkan dengan gudang penyimpanan, (U= Tidak penting) didekatkan dengan tempat karyawan dan tempat penitipan barang, (X= Mutlak harus berjauhan) dengan kasir dan tempat keranjang barang.
6.	Tempat Penitipan Barang	(A= Mutlak harus) bersebelahan dengan rak display, (E= Sangat penting) didekatkan dengan kasir dan tempat keranjang

		barang, (U= Tidak penting) didekatkan dengan gudang penyimpanan dan tempat karyawan. (X= Mutlak harus berjauhan) dengan toilet.
7.	Tempat Keranjang Barang	(A= Mutlak harus) bersebelahan dengan rak display dan kasir, (E= Sangat penting) didekatkan dengan tempat penitipan barang, (X= Mutlak harus berjauhan) dengan gudang penyimpanan, toilet, tempat penitipan barang.

### C. *Layout Solution* atau Tata Letak Usulan untuk Toko Ritel RDSP

Pada penelitian ini peneliti mengusulkan *layout* usulan yaitu pemindahan tempat keranjang karena menurut tabel analisa ARC dan TRC tempat keranjang mempunyai keterkaitan ruang yang sangat penting dengan rak *display* dan kasir, sangat penting didekatkan dengan penitipan barang dan mutlak harus berjauhan dengan gudang penyimpanan, toilet, tempat penitipan barang. *Layout* usulan dapat dilihat pada gambar. 3 berikut ini:



**Gambar 3.** Layout Usulan Ritel RDSP

Berdasarkan *layout* awal pada gambar 1, tempat keranjang barang berjauhan dengan rak *display* dan kasir. Penempatan tempat keranjang barang seharusnya mutlak harus berdekatan dengan rak *display* dan kasir agar memudahkan pelanggan mengambil keranjang ketika masuk ke dalam toko ritel RDSP tersebut.

Penempatan tempat keranjang belanja pada *layout solution* yang berdekatan dengan rak *display* dan kasir pengaruh yang sangat baik, dimana pelanggan langsung dengan mudah mengetahui letak tempat keranjang barang agar pelanggan dapat berbelanja dengan nyaman. Hal ini dapat dilihat pada *layout solution* yang sudah tersusun dengan baik sehingga semua kegiatan penjualan menjadi optimal, efektif, dan efisien. Dengan penataan ulang secara tepat pekerjaan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga mencapai suatu tujuan yang diinginkan secara optimal.

### Simpulan

Penempatan tata letak pada toko ritel menjadi salah satu point utama dalam meningkatkan loyalitas Pelanggan. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pada ritel RDSP membutuhkan perbaikan. Analisis perancangan ulang tata letak untuk pengoptimalisasian ruang pada toko ritel RDSP menggunakan metode ARC (*Activity Relationship Chart*) seharusnya tempat keranjang barang harus berdekatan mutlak dengan rak *display* dan kasir, berdasarkan ARC (*Activity Relationship Chart*), penempatan tempat keranjang belanja menjadi pengaruh yang sangat baik dimana memudahkan pelanggan mengetahui letak

tempat keranjang barang agar pelanggandapat berbelanja dengan nyaman. Oleh karena itu, kami menyimpulkan perbaikan dengan membuat *layout solution* yang sudah tersusun dengan baik dimana tempat keranjang tersebut berdekatan mutlak dengan rak display dan kasir sehingga semua kegiatan penjualan menjadi optimal, efektif, dan efisien.

#### Daftar Pustaka

- [1] E. Soliha, "Analisis Industri Ritel Di Indonesia", *J. Bisnis dan Ekon.*, vol. 15, no. 2, pp. 128–142, 2008.
- [2] A. Zainuri *et al.*, "Pengaruh Tata Letak Toko, Displai Interior, Lokasi Terhadap Orientasi Belanja Pelanggan the Effect of Store Layout, Interior Display, Location on Customer Shopping Orientation," 2017.
- [3] A. R. Putra, M. M. D. H. Rudiansyah, D. Darmawan, R. Mardikaningsih, and E. A. Sinambela, "Pengaruh Gaya Hidup, Lingkungan Fisik, dan Persepsi Harga terhadap Loyalitas Pelanggan Lottemart," *Optim. J. Ekon. dan Manaj.*, vol. 2, no. 1, pp. 71–85, 2022.
- [4] M. Azis and J. E. Syariah, "Strategi Peningkatan Loyalitas Pelanggan Pada Gribel Mentari Ceria Ahe Unit Klitik", 2021.
- [5] A. Riswanto and A. Bakar, "Pengaruh Eksterior (Luar Toko), Interior (Internal Store), Layout Toko (Store Layout) Dan Interior Display (Storage Arrangements) Terhadap Keputusan Pembelian Di Toko Eceran Modern (Survei Pelanggan Ritel Modern di Kabupaten Sukabumi)," *J. Bisnis dan Manaj. West Sci.*, vol. 2, no. 1, pp. 18–27, 2023.
- [6] N. S. Fatwa and H. Chaniago, "Digital Atmosphere dan Loyalitas Pelanggan: Bukti dari Kota Santri," *J. Akutansi, Ekon. dan Manaj. Bisnis*, vol. 10, no. 2, pp. 121–133, 2022.
- [7] M. Setiawardani, "Pengaruh Suasana Toko Terhadap Pembelian Impulsif ( Kajian Empiris Pada Gerai Miniso di Kota Bandung )," vol. 5, no. 1, pp. 21–32, 2019.
- [8] F. D. Riza, "Pengaruh Tata Letak, Kualitas, Harga, Dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Orientasi Pasar," vol. 19, no. 1, pp. 79–87, 2021.
- [9] Sudiman, "Usulan Perbaikan Tata Letak Pabrik Divisi Fitting Di Perusahaan Plumbing Fitting," *JITMI (Jurnal Ilm. Tek. dan Manaj. Ind.)*, vol. 1, no. 2, pp. 154–161, 2019.
- [10] M. Praktikum, "Perancangan Tata Letak Fasilitas Jurusan Teknik Industri," 2018.
- [11] U. P. Lestari and L. Maskuroh, "Peranan Ritel Service, Merchandise dan Store Atmosphere Terhadap Keputusan Pembelian Pelanggan Buminet Store Di Plaza Marina Surabaya", 2021.
- [12] N. D. Safitri, Z. Ilmi, M. A. Kadafi, F. Ekonomi, and U. Mulawarman, "Analisis perancangan tataletak fasilitas produksi menggunakan metode activity relationship chart ( ARC ) Analysis of layout of production facility using activity relationship chart ( ARC )," vol. 9, no. 1, pp. 38–47, 2017.
- [13] A. C. Putra, M. A. Rudiyanto, and S. P. Estiasih, "Proceeding Seminar Nasional Waluyo Jatmiko 2021 Relayout Menggunakan Metode ARC (Activity Relationship Chart) dan Pendekatan BPR (Business Process Reengineering)," pp. 159–166, 2021.
- [14] S. Maria, N. Ubas, A. Bayu, and I. Pradana, "Analisis Tata Letak Metode Activity Relationship Chart (Arc) Pada Kantor Gudang Pt. Bhandha Ghara Rekso, Cabang Denpasar," pp. 1–13, 2021.
- [15] E. Tata, L. Fasilitas, P. Pantai, and K. Tegal, "Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology Volume 8 , Nomor 1 , Tahun 2019 , Hlm 67-74, Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology Volume 8 , Nom," vol. 8, pp. 67–74, 2019.
- [16] A. Ardyan, A. Wibawanto, M. Choiri, and A. Eunike, "Perancangan Tata Letak Fasilitas Produksi Pestisida Ii Dengan Metode Computerized Relationship Layout Planning (Corelap) Untuk Meminimasi Material Handling ( Studi Kasus : Pt . Petrokimia Kayaku Gresik ) Facility Layout Design Of Pesticide Production Pl," pp. 871–883.
- [17] M. R. Fauzi and A. S. Cahyana, "Proposed Production Layout Using Total Closeness Rating (TCR) Method and Corelap Algorithm in Cv . Faris Collections Usulan Layout Produksi dengan Menggunakan Metode Total Closeness Rating (TCR) Dan Algoritma Corelap di Cv . Faris Collections," vol. 1, no. 2, 2021.
- [18] D. Fajarika, R. Gusvita and N. Sofriani, "Dengan Metode Computerized Relationship Layout," vol. 3, no. June, pp. 68–77, 2019.
- [19] K. Jember, "Desain Tata Letak Fasilitas Produksi pada Pengolahan Ribbed," 2012.
- [20] S. R. I. Wahyuningsih, S. Sos, and M. Si, "Desain Komunikasi Visual", 2015 .
- [21] L. J. Krajewski, L. P. Ritzman, and M. Malhotra, *Operations management: processes and supply chains*, 2010.
- [22] M. Z. P. Pertiwi, " Evaluasi Terhadap Efektifitas Layout dengan Menggunakan Current Material Flow & Improved Layout Pada Ozzy Clothing, 2019.
- [23] A. A. Maskur and D. Andriani, "Menggunakan Algoritma Craft Di Pabrik Alumunium Super (Cap Komodo)," pp. 44–52, 2019.
- [24] R. Arifianti, "Analisis Tata Letak Dalam Perspektif Ritel", Administrative, S. Faculty, vol. 1, no. 3,

- 2016.
- [25] R. A. A. Syahadat, "Optimalisasi Strategi Operasi Yang Efektif Dan Efisien Pada Bisnis Pastry," *JITMI (Jurnal Ilm. Tek. dan Manaj. Ind.*, vol. 2, no. 1, p. 45, 2019.